

BAB VII

PENUTUP

Berdasarkan penjelasan dan pemaparan pada bab terdahulu, dimulai dari pendahuluan, kerangka teoritis, metode penelitian, temuan data dan analisis data, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan dari hasil penelitian sebagai berikut:

7.1 Kesimpulan

Persepsi pada umumnya diartikan sebagai suatu proses menginterpretasikan sesuatu melalui pengalaman indrawi yang dilakukan oleh seseorang terhadap fenomena yang terjadi di lingkungannya. Pada penelitian ini persepsi pemilih dibentuk oleh aspek kognitif dan aspek emosional. Kemudian kognitif dan emosional pemilih terhadap ideologi partai politik menentukan perilaku mereka ketika memetakan ideologi partai politik. Penelitian ini berguna untuk mendalami bagaimana respon pemilih Kota Padang terhadap fenomena lemahnya penggunaan ideologi sebagai prioritas utama bagi partai politik, baik itu dalam menjalankan kebijakannya maupun di dalam usaha meraih dukungan pemilih.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan, berdasarkan hasil uji hipotesis dapat dilihat bahwa tidak terdapat pengaruh aspek kognitif terhadap perilaku pemilih dalam memetakan ideologi partai politik. Kemudian uji hipotesis di variabel selanjutnya menunjukkan terdapat pengaruh aspek emosional terhadap perilaku seseorang dalam memetakan ideologi partai politik. Hasil penelitian ini menunjukkan bisa saja sebagian pemilih Kota Padang memiliki pengetahuan yang buruk terhadap ideologi partai politik, tetapi mereka baik dalam memetakan mana partai yang berideologi agama, nasionalisme, sosialisme, dan developmentalisme. Hal ini disebabkan oleh aspek emosional lah yang menentukan perilaku pemilih Kota Padang dalam memetakan

ideologi partai politik yang didasari oleh rasa keterikatan, ketertarikan, dan penilaian terhadap ideologi masing-masing partai politik peserta pemilu legislatif tahun 2019.

Hasil dari penelitian ini juga menunjukkan perilaku pemilih Kota Padang dalam memetakan ideologi partai politik, seperti misalnya mereka menempatkan PKS sebagai partai yang paling berbasiskan kepada agama. Lalu secara mengejutkan mereka menempatkan PDIP sebagai partai nomor dua yang paling tidak nasionalis dan menempatkan Gerindra sebagai partai yang paling nasionalis. Pada posisi partai sosialisme mereka juga menempatkan PDIP sebagai partai yang paling tidak sosialis, padahal PDIP dengan ideologi marhaenismenya dapat dikatakan cukup memiliki kedekatan dengan semangat sosialisme. Dan terakhir mereka menempatkan Nasdem sebagai partai yang paling mempunyai ideologi developmentalisme (pembangunan).

7.2 Saran

Berdasarkan pada pemaparan di atas, maka saran yang sekiranya bisa memberikan masukan ke depannya adalah:

1. Perlu diadakan penelitian lebih lanjut mengenai persepsi terhadap ideologi partai politik, namun tidak hanya dilakukan di Kota Padang akan tetapi di Kota/Kabupaten lainnya sehingga mendapatkan perbandingan persepsi antar wilayah di Indonesia.
2. Perlu diadakan penelitian secara komprehensif dan mendalam terhadap fenomena mengapa partai politik di Indonesia tidak menjadikan ideologi sebagai prioritas utama demi mendapatkan jawaban untuk memperbaiki kualitas partai politik.
3. Masyarakat Kota Padang harus meningkatkan persepsinya mengenai ideologi demi menjadikan ideologi sebagai landasan utama bagi partai politik dalam meraih dukungan pemilih. Hal ini akan mendorong partai

politik untuk tidak melakukan cara-cara pragmatis untuk menang di dalam pemilu.

4. Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi bagi partai politik dalam meningkatkan pengetahuan masyarakat mengenai ideologi masing-masing partai politik. Diharapkan partai politik mengadakan pendidikan politik secara serius kepada masyarakat.

